

PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Meperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

NAMA : RETNO GADIS WANA
NPM : 1405160822
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 4 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : RETNO GADIS WANA
NPM : 1405160822
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si)

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RETNO GADIS WANA
N.P.M : 1405160822
Dsen Pembimbing : Assoc Prof. DR JUFRIZEN, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETRUN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing


Assoc Prof. DR JUFRIZEN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis


H. JANURI SE, M.M., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RETNO GADIS WANA
N.P.M : 1405160822
Dsen Pembimbing : Assoc Prof. DR JUFRIZEN, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETRUN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Pendahuluan	22/7-21	✓
BAB 2	Telaah Pustaka	24/7-21	✓
BAB 3	Pembahasan dan Analisis	27/7-21	✓
BAB 4	Pembahasan dan Analisis	30/7-21	✓
BAB 5	Telaah Pustaka	3/8-22	✓
Daftar Pustaka	Pembahasan dan Analisis	6/8-22	✓
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Aceh Sidiyasa	9/8-22	✓

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(Assoc Prof. DR JUFRIZEN, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Gadis Wana
NPM : 1405160822
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Assets Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



RETNO GADIS WANA

ABSTRAK

PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

RETNO GADIS WANA
1405160822

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama tujuh tahun dan sebanyak enam perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Assets*..

Kata Kunci : *Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio*

ABSTRACT

THE EFFECT OF DEBT TO ASSETS RATIO AND CURRENT RATIO ON RETURN ON ASSETS IN THE COMPANY REGISTERED PLASTIC AND PACKAGING ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

RETNO GIRL WANA
1405160822

faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

This research was conducted with the aim of knowing the effect of the Debt to Assets Ratio and Current Ratio on the Return On Assets of plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the sampling criteria were observations made for seven years and as many as six plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study partially and simultaneously affect the Return On Assets..

Keywords: Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan proposal. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Iwan Maksu dan Ibunda Erna Pohan tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman

kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Medan, Agustus 2021

Penulis

RETNO GADIS WANA
NPM:1405160822

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
 BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 <i>Return On Assets</i>	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	12
2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	13
2.1.1.4 Standard Pengukuran <i>Return On Assets</i>	14
2.1.2 <i>Debt to Assets Ratio</i>	15
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i>	15
2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan <i>Debt to Assets Ratio</i>	16
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i>	17
2.1.2.4 Standard Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i>	22
2.1.3 <i>Current Ratio</i>	23
2.1.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	23
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	24
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	25
2.1.3.4 Standard Pengukuran <i>Current Ratio</i>	26
2.2. Kerangka Berfikir Konseptual	26
2.3. Hipotesis	30

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Populasi Dan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.7 Pendekatan Penelitian	33
3.8 Defenisi Operasional Variabel.....	33
3.9 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.10	Tekni
k Pengambilan Sampel.....	35
3.11	Tekni
k Pengumpulan Data	37
3.12	Tekni
k Analisis Data.....	37

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	43
4.1.1 Deskripsi Data <i>Return On Asset</i>	43
4.1.2 Deskripsi Data <i>Debt to Assets</i>	45
.....	
4.1.3 Deskripsi Data <i>Current Ratio</i>	47
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	55
4.2.4 Uji Hipotesis.....	57
4.2.5 Uji Determinasi	60
4.2.6 Pembahasan	61

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66
5.3 Keterbatasan Penelitian	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	2
Tabel 1.2 Total Aset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan	4
Tabel 1.3 Total Utang Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	5
Tabel 1.4 Total Asets Lancar Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	5
Tabel 1.5 Total Utang Lancar Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	5
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	36
Tabel 4.1 <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan	45
Tabel 4.2 <i>Debt to Assets Ratio</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	47
Tabel 4.3 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	53
Tabel 4.6 Hasil Multikolonieritas	54
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t	40
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	52
Gambar 4.2 Histogram	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastistas	55
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t	58
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t	58
Gambar 4.6 Kurva Uji F.....	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap usaha bisnis mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit dari usaha yang dijalankan, tidak terkecuali pada perusahaan manufaktur. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan kinerja perusahaan yang menjadi parameter atau tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode analisis keuangan, namun salah satu pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. (Pitoyo, 2018)

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dicapai melalui berbagai upaya yang dilakukan selama periode berjalan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas adalah leverage dan likuiditas (Kasmir, 2017)

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan Apakah perusahaan mempunyai prospek

yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *Return On Assets*. Secara umum *Return On Assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, (Jufrizen, Sari, Radiman, Muslih, & Putri, 2019)

Return on assets menunjukkan kinerja dan kemajuan bisnis dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi *return on assets*, maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaannya (Ismail, 2016)

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah di sesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut, (Hanafi, 2007)

Berikut ini adalah data laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	34.660	27.645	52.394	13.334	64.226	54.355	41.102
APLI	9.691	1.854	12.910	-1.329	-23.497	9.589	1.536
IGAR	55.155	51.416	69.306	72.377	44.672	60.837	58.960
IMPC	289799	129759	125823	91303	105524	93146	139.226

TALF	57.890	33.718	30.138	21.466	43.977	22.703	34.982
TRST	30.256	25.314	33.795	38.200	63.194	38.912	38.278
Rata-rata	79.575	44.951	54.061	39.225	49.683	46.590	52.347

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 52.347. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 79.575 pada tahun 2016 sebesar Rp 54.061 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 44.951, pada tahun 2017 sebesar Rp 39.225 tahun 2018 sebesar Rp 49.683 dan tahun 2019 Rp 46.590. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut ini adalah data laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.2 Data Total Aset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	2.227.043	2.883.143	2.615.909	2.745.326	3.070.410	2.776.776	2.719.768
APLI	273.127	308.620	382.462	398.699	503.177	419.265	380.892
IGAR	350.620	383.936	439.466	513.023	570.198	617.595	479.139
IMPC	1.209.093	1.675.233	2.276.032	2.294.677	2.370.199	2501133	2.054.394
TALF	433.975	434.210	881.673	921.241	984.598	1.107.547	793.874
TRST	3.261.285	3.357.30	3.290.596.	3.332.906	4.284.902	4.349.023	3.646.012
Rata-rata	1.292.524	1.507.084	1.647.690	1.700.979	1.963.914	1.961.890	1.679.013

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 1.679.013. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-

rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 1.700.979 pada tahun 2018 sebesar Rp 1.963.914, pada tahun 2019 sebesar Rp 1.963.890 dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 1.292.524 tahun 2015 sebesar Rp 1.507.084, pada tahun 2016 sebesar Rp 1.647.690. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa total aset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami kesetabilan.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasinya sehari-hari maupun untuk keperluan perkembangan perusahaan. Kebutuhan dana dalam rangka kegiatan operasionalnya sangat penting, oleh karena itu pihak manajer keuangan perusahaan berusaha menghimpun dana dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. (Rodoni & Ali, 2010)

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin

besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2017)

Berikut ini adalah data total utang pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.3 Data Total Utang Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	1.195.437	1.775.577	1.495.874	1.618.713	1.836.577	1.531.820	1.575.666
APLI	48.554	87.059	116.726	171.515	298.993	206.523	154.895
IGAR	86.444	73.472	65.717	71.076	87.284	80.669	77.443
IMPC	751.768	578.353	1.050.387	1.005.657	997.975	1.092.845	912.831
TALF	114.720	84.008	129.778	155.076	176.219	310.574	161.729
TRST	1.504.845	1.400.439	1.358.241	1.357.336	2.047.517	2.174.562	1.640.490
Rata-rata	616.961	666.485	702.787	729.896	907.427	899.499	753.842

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 753.824. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 907.427, pada tahun 2019 sebesar Rp 899.499 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 616.961 tahun 2015 sebesar Rp 666.485 pada tahun 2016 sebesar Rp 702.787 pada tahun 2017 sebesar Rp 729.896. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa

total utang pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Indikator yang digunakan adalah rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek dan merupakan ukuran perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek (Pitoyo, 2018).

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of safety*) suatu perusahaan, (Kasmir, 2017).

Berikut ini adalah data asset lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.4 Data Aset Lancar Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	920.128	1.015.820	870.146	1.003.030	1.233.718	1.087.597	1021.740
APLI	89.509	81.120	95.591	126.405	201.924	123.670	119.703
IGAR	302.146	309.535	361.505	396.253	416.191	446.574	372.034
IMPC	1.209.093	897.761	1.261.952	1.200.669	1.220.138	1.174.700	1.160.719
TALF	302.876	306.262	325.494	351.256	405.989	460.092	358.662
TRST	1.182.29	1.137.76	1.180.00	1.189.72	1.494.15	1.394.49	1.263.07

	3	7	0	7	1	8	2
Rata-rata	667.674	624.711	682.448	711.223	828.685	781.188	715.988

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aset lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 715.988. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 828.685, pada tahun 2019 sebesar Rp 781.188 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 667.674 tahun 2015 sebesar Rp 624.711 pada tahun 2016 sebesar Rp 682.448 pada tahun 2017 sebesar Rp 711.223. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total aset lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut ini adalah data total utang lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.5 Data Total Utang Lancar Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	812.877	985.626	770.888	961.284	1.215.370	1.003.138	958.197
APLI	31.090	68.836	60.079	73.639	201.327	87.957	87.155
IGAR	73.320	62.394	62.351	60.941	72.224	57.854	64.847
IMPC	581.900	395.268	334.534	333.005	342.329	479.080	4.110.193
TALF	82.022	69.981	111.360	127.673	151.342	169.162	1.185.901
TRST	955.176	869.537	909.779	968.421	1.314.075	1.300.374	1.052.894
Rata-rata	422.731	408.607	374.832	420.827	549.444	516.261	448.784

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 448.784. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di

atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 549.444, pada tahun 2019 sebesar Rp 516.261 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 422.731 tahun 2015 sebesar Rp 408.607 pada tahun 2016 sebesar Rp 374.832 pada tahun 2017 sebesar Rp 420.827. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa total utang lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Apabila *Return on Assets* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki laba yang tinggi sehingga minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut akan tinggi, sedangkan apabila *Return on Assets* mengalami penurunan akan perusahaan menghasilkan laba yang rendah dan bahkan mengalami kerugian hal ini membuat investor ragu-ragu dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Apabila *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan lebih banyak di biayai oleh utang, sedangkan apabila *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan maka perusahaan akan terbebas dari utang. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang. Jika makin tinggi persentase utang, maka utang tersebut makin berisiko,

sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan investor atau kreditur untuk menilai apakah dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut dapat dikembalikan oleh perusahaan pada saat jatuh tempo. Jika tidak, maka investor atau kreditur tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang:
 “ Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Secara rata-rata laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Mengalami penurunan.

2. Secara rata-rata total aset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kesetabilan.
3. Secara rata-rata total utang pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
4. Secara rata-rata total aset lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
5. Secara rata-rata total utang lancar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* yang menjadi variabel independen dan *Return On Assets* sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019?
3. Apakah *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola total aset perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Asset*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut (Rambe et al., 2015) “*Return On Total Assets*. Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return On Investmen* (ROI)”.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa :

“Rasio *Return On Invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga

dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepanetingan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017), tujuan perusahaan menggunakan rasio *Rerurn On Assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opersional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

2.1.1.4 Standard Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) *Return On Investment* (ROI) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

2.1.2 *Debt to Assets Ratio*

2.1.2.1 *Pengertian Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “*Debt to Assets Ratio*, yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang”.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa :

“*Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Sedangkan menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa :

“*Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat”.

Jadi kesimpulan *Debt to Assets Ratio* adalah menunjukkan besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana

yang disediakan oleh kreditor terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt To Assets Ratio*, maka resiko perusahaan akan semakin besar karena utang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan *Debt to Assets Ratio*

Manfaat dari analisis *debt to assets ratio* merupakan *ratio leverage* (*solvabilitas*) yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. pihak manajemen harus pandai mengatur *debt to equity ratio*. Pengatur rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuh perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat *ratio solvabilitas* atau *leverage ratio* menurut (Kasmir, 2017) bahwa :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aaktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *rasio solvabilitas* menyatakan:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dan manfaat rasio *Debt to Assets Ratio* adalah mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

2.1.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*

Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* perusahaan seperti. Menurut (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari *Debt to Assets Ratio (DAR)* itu sendiri antara lain yaitu :

1. Stabilitas penjualan
2. Strukturaset
3. *Leverage operasi*
4. Tingkat pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali
8. Sikap manajemen
9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat
10. Kondisi pasar
11. Kondisi internal perusahaan
12. Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjabarandarfaktor-faktordiatas :

1. Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur asset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akancukup banyak menggunakan utang.

3. Leverage Operasi

Jika dengan hal – hal yang sama, perusahaan dengan *leverage operasi* yang kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *leverage operasi* dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba dan arus kas bersih secara keseluruhan

4. Tingkat pertumbuhan

Jika hal lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus, harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

5. *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relative kecil. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal. Aset umum yang digunakan oleh

perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk asset dengan tujuan khusus.

6. Pajak

Bunga yang merupakan suatu beban pengurangan pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

7. Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara lebih dari 50 persen saham tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru.

8. Sikap manajemen

Dengan tidak adanya bukti bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham lebih tinggi daripada struktur modal lainnya, manajemen dapat menilai sendiri struktur modal yang dianggap ketat sehingga sikap dari seorang manager sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan manajemen perusahaan.

9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Didalamhalini manager mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaannya namun sering kali sikap

pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan.

10. Kondisi pasar

Kondisi di pasar saham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal perusahaan yang optimal.

11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan ini juga dapat mempengaruhi terhadap struktur modal yang ditargetkan.

12. *Fleksibilitas* perusahaan

Didalam fleksibilitas keuangan seorang manager harus mampu mempertimbangkan berbagai alternative dalam memutuskan suatu struktur modal yang akan digunakan.

Menurut (Sjahrial, 2008) menyatakan bahwa faktor-faktor penting menentukan *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang optimal antara lain:

1. Tingkat penjualan
2. Struktur aktiva
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan
4. Kemampuan menghasilkan laba
5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak
6. Skala perusahaan
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas :

1. Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2. Struktur aktiva

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besarkan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya penelitian dan pengembangan.

4. Kemampuan menghasilkan laba

Periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang atau menerbitkan saham baru.

5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak

Perusahaan dengan variabilitas laba yang kecil akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap yang berasal dari utang. Ada kecenderungan bahwa utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6. Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar modal sedang bullish.

2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Assets Ratio*

Pengukuran untuk mencari *Debt to Assets Ratio* menurut (Kasmir, 2017) bahwa:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Sedangkan menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa:

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Dari rumus di atas terlihat bahwa *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan total aktiva yang di gunakan untuk menjamin keseluruhan total hutang

2.1.3 *Current Ratio*

2.1.3.1 Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut (Munawir, 2010) menyatakan bahwa

“*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan”.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa

“*Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Menurut (Hani, 2015) “ *Current Ratio* merupakan alat ujur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “*Currenet Ratio* merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)”.

Dari pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa *Curent Ratio* (CR) merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan hutang lancar. *Current*

Ratio (CR) merupakan kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan.

2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Current Ratio memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) adapun tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayai utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah “

- 1) Aktiva lancar, meliputi:
 - a) Kas;
 - b) Sekuritas;
 - c) Persediaan;
 - d) Piutang usaha;
- 2) Kewajiban lancar, terdiri dari:
 - a) Utang usaha;
 - b) Wesel tagih jangka pendek;
 - c) Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun;
 - d) Akrua pajak”

Menurut (Jumingan, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Sehingga nilai *Current Ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai *Current Ratio* akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

2.1.3.4 Pengukuran *Current Ratio*

Menurut (Munawir, 2010) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilitas} \times 100\%$$

Menurut (Sudana, 2015) rumus untuk mencari *current Ratio* (CR) dapat di gunakan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{CurrentAsset}{Currentliabilities}$$

Rasio yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap proitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah di bandingkan dengan aktiva tetap.

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang. Dengan nilai DAR yang tinggi maka perusahaan akan lebih besar di biayai oleh utang, Jika makin tinggi persentase utang, maka utang tersebut makin berisiko, sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

DAR meningkat mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga beban bunga yang digunakan cukup tinggi yang harus dibayarkan atau bertambahnya beban sehingga laba bersih menurun dan akhirnya menurunkan ROA sebaliknya jika perusahaan dapat mengelola total aset yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari utang dapat dikelola dengan baik maka akan meningkatkan penjualan, dan perusahaan mampu mengefisiensi beban operasional maka laba akan semakin meningkat.

Menurut (Fahmi, 2014) “*Debt Total Assets atau Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset”.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Efendi & Wibowo, 2017) dan (Utama & Muid, 2014) menyimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zulkarnaen, 2018) (Jufrizen et al., 2019) dan (Supardi, Suratno, & Suyanto, 2016) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.

2.2.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Current Ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika dilihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan nilai CR yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan

aset lancar dengan utang lancar maka sebaiknya perusahaan dapat mengefektifkan dana untuk meningkatkan laba. Dengan meningkatnya laba akan meningkatkan ROA dan sebaiknya jika CR menurun dan tidak dapat mengefektifkan dana maka akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan pada akhirnya ROA mengalami penurunan.

Menurut (Hani, 2015) “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Al-Faruqy, 2016) dan (Muslih, 2019) yang menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nursalyani, Sugeng, & Syaichu, 2013) (Alpi & Gunawan, 2018) menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian (Supardi et al., 2016) variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *current ratio*.

2.2.3 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* secara

Bersama-sama Terhadap *Return On Assets*

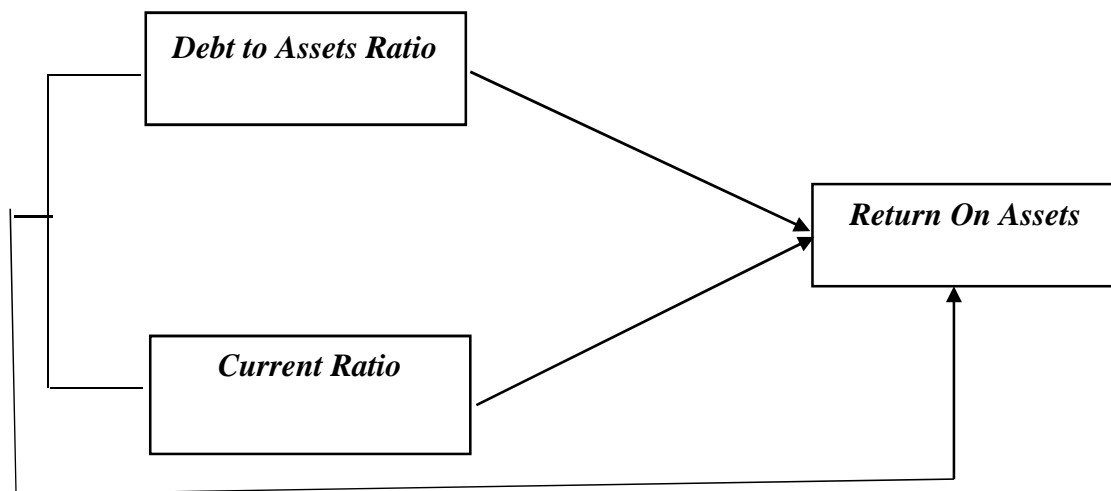
DAR meningkat mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga beban bunga yang digunakan cukup tinggi yang harus dibayarkan atau bertambahnya beban sehingga laba bersih menurun dan akhirnya

menurunkan ROA sebaliknya jika perusahaan dapat mengelola total aset yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari utang dapat dikelola dengan baik maka akan meningkatkan penjualan, dan perusahaan mampu mengefisiensi beban operasional maka laba akan semakin meningkat.

Current Ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika di lihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan nilai CR yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar maka sebaiknya perusahaan dapat mengefektifkan dana untuk meningkatkan laba. Dengan meningkatnya laba akan meningkatkan ROA dan sebaiknya jika CR menurun dan tidak dapat mengefektikan dana maka akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan pada akhirnya ROA mengalami penurunan.

Rasio ini diduga dapat mempengaruhi *Return On Assets* karena semakin sedikit hutang dan meningkatnya *Current Ratio* maka profitabilitas (*ROA*) akan meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin rendahnya *Current Ratio* maka profitabilitas (*ROA*) akan menurun. Maka dapat diduga bahwa *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “ Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian” . (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
2. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

3. *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut (Juliandi et al., 2015) “pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Current Rtaio* tedrhada *Return On Asset*

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan

keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Murhadi, 2013) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio (variabel independent/X2) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian total aset yang digunakan untuk membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2017) *Debt To Assets Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

2. *Current Ratio*

Current Ratio (variabel independent/X1) merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)

Menurut (Sudana, 2015) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2019. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan agustus 2020 sampai November 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Riset awal																				
3	Pembuatan proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi, dkk, 2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang berjumlah 16 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2014-2019.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2019.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Plastik dan Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2019

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	APLI	Asiaplats Industries Tbk
3	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk
4	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
5	TRST	Trias Sentoa Tbk
6	TALF	Tunas Alfin Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Debt to Assets ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*Return OnAssets*)

α = Konstanta

β = Koefesien Regresi

X_1 = Variabel independent (*Debt to Assets Ratio*)

X_2 = Variabel independent (*Current Ratio*)

ε = Standart Error

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha = 5\%$)).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) “hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

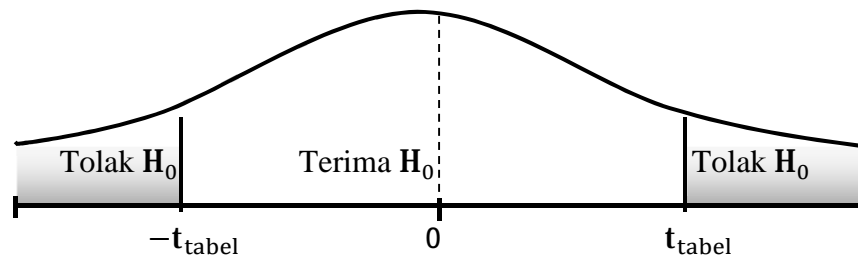
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$, ds $= n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t

2. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

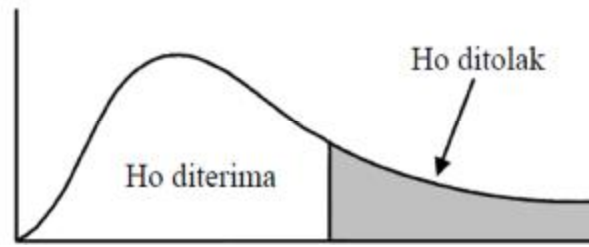
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.



F tabel

Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi *Return on Assets*

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah di sesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut, (Hanafi, 2007)

Berikut ini adalah data *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1 Data Return on Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	ROA						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	0.16	0.96	2.00	0.49	2.09	1.96	1.28
APLI	3.55	6.01	0.34	-0.33	-4.67	2.29	1.20
IGAR	157.31	13.39	15.77	14.11	7.83	9.85	36.38
IMPC	23.97	7.75	5.53	3.98	4.45	3.72	8.23
TALF	1.33	77.65	3.42	2.33	4.47	2.05	15.21
TRST	0.93	7.54	1.03	0.01	1.47	0.89	1.98
Rata-rata	31.21	18.88	4.68	3.43	2.61	3.46	10.71

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 10.71%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di atas rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 31.21% dan 2015 sebesar 18.88% dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 4.68%, tahun 2017 sebesar 3.43%, tahun 2018 sebesar 2.61% dan tahun 2019 sebesar 3.46% .

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan hal ini diduga karena disebabkan adanya penurunan laba bersih dan diikuti oleh meningkatnya total aset.

4.1.2 Deskripsi *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2017)

Berikut ini adalah data *debt to assets ratio* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2 Data *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	DAR						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	53.68	61.58	57.18	58.96	59.82	55.17	57.73
APLI	17.78	282.09	30.52	43.02	59.42	49.26	80.35
IGAR	246.55	19.14	14.95	13.85	15.31	13.06	53.81
IMPC	62.18	34.52	46.15	43.83	42.11	43.69	45.41
TALF	2.64	193.47	14.72	16.83	17.90	28.04	45.60
TRST	46.14	417.13	41.28	40.73	47.78	50.00	107.18

Rata-rata	71.49	167.99	34.13	36.20	40.39	39.87	65.01
-----------	-------	--------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 65.01%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun *Debt to Assets Ratio* di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di atas rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 71.49%, tahun 2015 sebesar 167.99% dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar 34.13% tahun 2017 sebesar 36.20% tahun 2018 sebesar 40.39% dan 2019 sebesar 39.87%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana penurunan *Debt to Assets Ratio* diduga karena adanya penurunan total utang dan diikuti oleh peningkatan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

4.1.3 Deskripsi *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of safety*) suatu perusahaan, (Kasmir, 2017).

Berikut ini adalah data *Current Ratio* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.3 Data *Current Ratio* Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	CR						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AKPI	88.34	97.03	88.59	95.84	98.51	92.23	93.42
APLI	3.47	848.57	62.85	58.26	99.70	711.22	297.35
IGAR	2.43	20.16	17.25	15.38	17.35	12.96	14.25
IMPC	0.48	44.03	26.51	27.73	28.06	40.78	27.93
TALF	27.08	22.85	3.42	36.35	37.28	36.77	27.29
TRST	80.79	76.42	77.10	81.40	87.95	93.25	82.82
Rata-rata	33.77	184.84	45.95	52.49	61.48	164.54	90.51

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rat *Current Ratio* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 90.51%. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun *Current Ratio* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar 184.84%, pada tahun 2019 sebesar 164.54% dan 4 tahun berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 33.77%, pada tahun 2016 sebesar 49.95% pada tahun 2017 sebesar 52.49% dan pada tahun 2018 sebesar 61.48%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dimana hal ini diduga karena adanya penurunan total aset lancar dan diikuti oleh penurunan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan

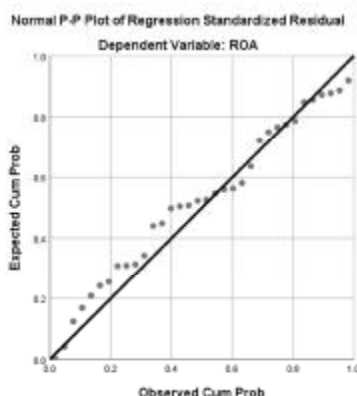
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan

untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp. Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp. Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.0830488
	Std. Deviation	.98411256
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.212
	Negative	-.217
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variable *debt to equity ratio*, *current ratio*, telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,217 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.931	1.074
	CR	.931	1.074

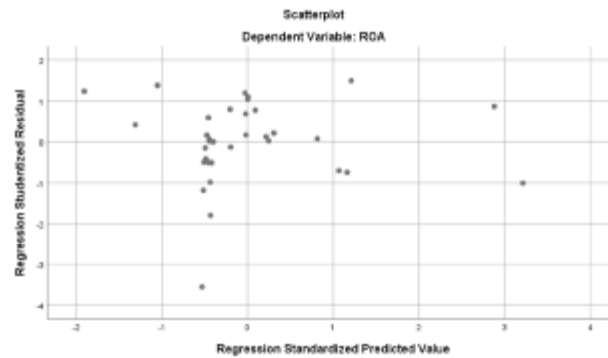
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *debt to assets ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.931 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.074 < 5$. Variabel *current ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.931 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.074 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *Debt to Assets Ratio*, *current ratio* dan satu variabel dependen yaitu *return on asset*.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.511	1.052		1.436	.161
	DAR	.565	.266	.321	2.125	.042
	CR	-.690	.180	-.580	-3.838	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.12 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta $= 1.511$
2. *Debt to Assets Ratio* $= 0.585$
3. *Current Ratio* $= -0.690$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 1.511 + 0.585DAR - 0.690CR$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 1.511 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Debt to Assets Ratio* (X1) dan *Current Ratio* (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Assets* (Y) adalah sebesar 1.511
2. *Debt to Assets Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.585 menyatakan bahwa apabila *Debt to Assets Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Assets* akan meningkat sebesar 0.585. Namun sebaliknya, jika *Debt to Assets Ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar 0.585
3. *Current Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar -0.690 menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Assets* akan meningkat sebesar -0.690. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar -0.690

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.511	1.052		1.436	.161
	DAR	.565	.266	.321	2.125	.042
	CR	-.690	.180	-.580	-3.838	.001

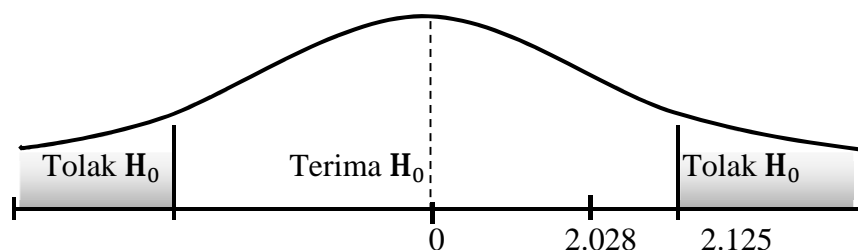
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 36 - 2 = 34$ adalah 2.028 $t_{hitung} = 2.125$ dan $t_{tabel} = 2.028$



Gambar 4.1 Kurva Uji t

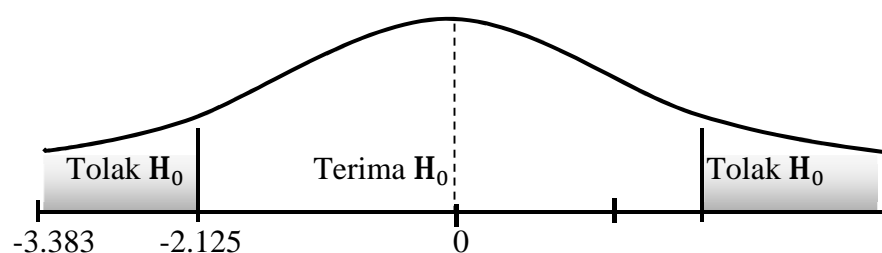
H_0 diterima jika : $-2.028 \leq t_{hitung} \leq 2.028$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.028$, atau $-t_{hitung} < -2.028$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Assets Ratio* adalah 2.125 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.028 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Debt to Assets Ratio* sebesar $0.042 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 36 - 2 = 34$ adalah 2.028 $t_{hitung} = 2.125$ dan $t_{tabel} = -3.383$



Gambar 4.1 Kurva Uji t

H_0 diterima jika : $-2.028 \leq t_{hitung} \leq 2.028$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.028$, atau $-t_{hitung} < -2.028$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -3.383 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.028 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.001 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

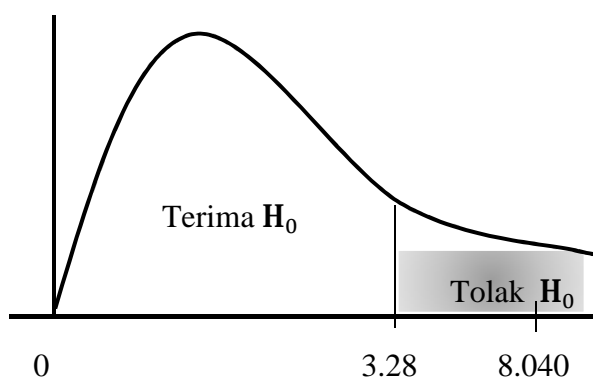
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.624	2	16.812	8.040	.002 ^b
	Residual	64.822	31	2.091		
	Total	98.446	33			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CR, DAR						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 36 - 2 - 1 = 33$$

$$f_{\text{hitung}} = 8.040 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3.28$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.6 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-3.28 \leq f_{hitung} \leq 3.28$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{hitung} > 3.28$, atau $- f_{hitung} < -3.28$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 8.040 dengan tingkat signifikan sebesar 0.002. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.28. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8.040 > 3.28$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.342	.299	1.44604
a. Predictors: (Constant), CR, DAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.342 \times 100\%$$

$$= 34.2\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.342 yang berarti 34.2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Debt to Assets*

Ratio dan *Current Ratio* sebesar 34.2% untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*. Selanjutnya selisih $100\% - 34.2\% = 65.8\%$. hal ini menunjukkan 65.8% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *Return On Assets*.

4.2.5 Pemabahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh *Debt to Assets Rattio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Assets Ratio* adalah 2.125 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.028 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Debt to Assets Ratio* sebesar $0.042 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana *Debt to Assets Ratio* mengalami peningkatan mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang atau utang perusahaan mengalami peningkatan, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan kurang mampu mengelolanya dengan baik dan beban bunga yang harus dibayarkan beban cukup tinggi sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan kurang maksimal, dengan kurang maksimalnya laba yang diperoleh perusahaan maka ROA pada perusahaan juga akan ikut kurang maksimal.

Menurut (Fahmi, 2014) “*Debt Total Assets atau Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zulkarnaen, 2018) (Jufrizen et al., 2019) dan (Supardi et al., 2016) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Efendi & Wibowo, 2017) dan (Utama & Muid, 2014) menyimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

4.2.5.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan

bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -3.383 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.028 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0.001 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana *Current Ratio* mengalami peningkatan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan perusahaan mampu mengelola jumlah asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan sehingga produktifitas perusahaan mengalami peningkatan serta perusahaan mampu meminimalisir beban operasional sehingga laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dengan meningkatnya laba yang dimiliki oleh perusahaan maka *Return On Assets* mengalami peningkatan.

Menurut (Hani, 2015) “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Al-Faruqy, 2016), (Muslih, 2019) (Nursalyani et al., 2013) dan

(Alpi & Gunawan, 2018) yang menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Supardi et al., 2016) variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *current ratio*.

4.2.5.3 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji F diatas diperoleh bahwa nilai f_{hitung} sebesar 8.040 dengan tingkat signifikan sebesar 0.002. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.28. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8.040 > 3.28$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* maka *Return On Assets* perusahaan akan meningkat. Meningkatnya *Debt to Assets Ratio* mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami peningkatan sehingga beban bunga yang digunakan cukup rendah yang harus dibayarkan atau berkurangnya beban sehingga laba bersih meningkat

dan akhirnya meningkatkan dan kenaikan *Current Ratio* disebabkan karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dan total utang lancar mengalami penurunan sehingga perusahaan mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dan mampu menggunakan aset lancar tersebut dengan dengan efektif sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Assets* (ROA) perusahaan mengalami kenaikan.

Dan sebaliknya menurunnya *Debt to Assets Ratio* mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga beban bunga yang digunakan cukup tinggi yang harus dibayarkan atau bertambahnya beban sehingga laba bersih menurun dan akhirnya menurunkan ROA dan penurunan *Current Ratio* disebabkan karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami penurunan dan total utang lancar mengalami peningkatan sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dan tidak mampu menggunakan aset lancar tersebut dengan dengan efektif sehingga perusahaan kurang mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Assets* (ROA) perusahaan mengalami penurunan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Melihat dari jumlah *Debt to Assets Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi hendaknya dimasa yang akan datang perlu memperhatikan

penggunaan hutang untuk dapat meningkatkan laba secara maksimal hal ini perlu ditelaah lebih hati-hati sehingga tidak merugikan perusahaan.

2. Melihat dari jumlah *Current Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Current Ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi, ada baiknya perusahaan terus menjaga keefektifan dalam membayar utang lancarnya yang dimiliki dan menggunakan seluruh total aset lancarnya sehingga laba perusahaan akan terus meningkat dari tahun ketahun.
3. Melihat dari jumlah *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil, ada baiknya perusahaan tetap mempertahankannya dan terus meningkatkan kinerjanya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan maksimal.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi *Return On Assets* hanya menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2014 hingga 2019, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.

3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 6 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqy, A. F. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Terhadap Return On Investment. *Jurnal SCIENTICA*, 1(3), 38–55.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36. Retrieved from <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/43>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 157–163.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monorotam.
- Ismail, R. (2016). Impact Of Liquidity Management On Profitability Of Pakistani Firm: A Case Of KSE100 Index. *Internasional Journal Of Innovation and Applied Studies*, 14(2), 304–319.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiusai*

Saham. Jakarta: Salemba Empat.

- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. Retrieved from <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126>
- Nursalyani, A., Sugeng, W., & Syaichu, M. (2013). Analisis Current Ratio, Firm Size dan Assets Tangibility Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Bisnis Strategi*, 2(24), 97–127.
- Pitoyo, M. M. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 81–106.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Perdana Mulya Sarana’.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Assets. *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Warta Edisis*, 56(1), 1–11.

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Return on Assets	10.7116	28.45508	36
Debt to Assets Ratio	65.0134	85.28804	36
Curnet Ratio	90.5110	173.59436	36

Correlations				
		Return on Assets	Debt to Assets Ratio	Curnet Ratio
Pearson Correlation	Return on Assets	1.000	.445	-.130
	Debt to Assets Ratio	.445	1.000	.332
	Curnet Ratio	-.130	.332	1.000
Sig. (1-tailed)	Return on Assets	.	.003	.224
	Debt to Assets Ratio	.003	.	.024
	Curnet Ratio	.224	.024	.
N	Return on Assets	36	36	36
	Debt to Assets Ratio	36	36	36
	Curnet Ratio	36	36	36

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Curnet Ratio, Debt to Assets Ratio ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Return on Assets			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.534 ^a	.285	.242	24.77594	.285	6.583	2	33	.004	2.127
a. Predictors: (Constant), Curnet Ratio, Debt to Assets Ratio										
b. Dependent Variable: Return on Assets										

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	8082.250	2	4041.125	6.583
	Residual	20256.959	33	613.847	
	Total	28339.209	35		
a. Dependent Variable: Return on Assets					
b. Predictors: (Constant), Curnet Ratio, Debt to Assets Ratio					

Coefficients ^a													
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95,0% Confidence Interval for B					Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.440	5.354		.643	.525	-7.452	14.332					
	Debt to Assets Ratio	.183	.052	.549	3.519	.001	.077	.289	.445	.522	.518	.890	1.12
	Curnet Ratio	-.051	.026	-.313	-2.004	.053	-.103	.001	-.130	-.329	-.295	.890	1.12
a. Dependent Variable: Return on Assets													

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Debt to Assets Ratio	Currenet Ratio
1	1	2.067	1.000	.10	.10	.10
	2	.550	1.938	.28	.06	.85
	3	.383	2.324	.62	.84	.05

a. Dependent Variable: Return on Assets

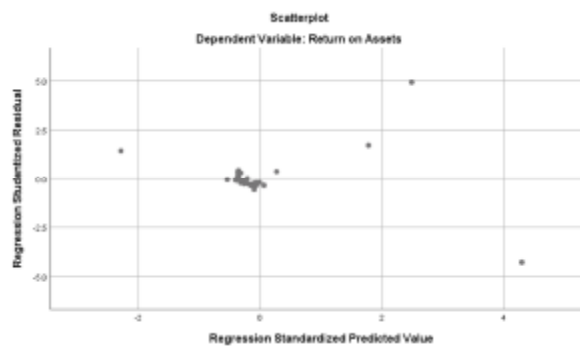
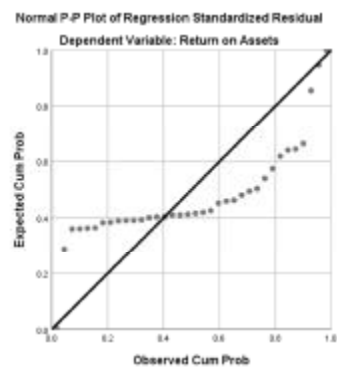
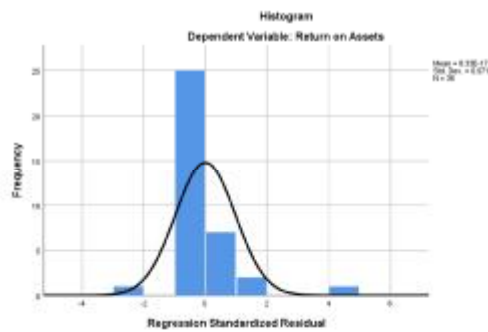
Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Return on Assets	Predicted Value	Residual
3	4.393	157.31	48.4785	108.82851

a. Dependent Variable: Return on Assets

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-23.9812	75.9349	10.7116	15.19610	36
Std. Predicted Value	-2.283	4.292	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	4.139	19.369	5.954	4.019	36
Adjusted Predicted Value	-45.7806	171.3538	12.1528	29.29786	36
Residual	-68.39487	108.82851	.00000	24.05764	36
Std. Residual	-2.761	4.393	.000	.971	36
Stud. Residual	-4.272	4.925	-.019	1.195	36
Deleted Residual	-163.81378	136.81447	-1.44126	38.38223	36
Stud. Deleted Residual	-6.293	9.422	.053	1.971	36
Mahal. Distance	.005	20.418	1.944	5.155	36
Cook's Distance	.000	8.488	.316	1.445	36
Centered Leverage Value	.000	.583	.056	.147	36

a. Dependent Variable: Return on Assets

Charts



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.7115931
	Std. Deviation	15.19609897
Most Extreme Differences	Absolute	.366
	Positive	.366
	Negative	-.290
Test Statistic		.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	1.1035	1.72720	34
DAR	3.6793	.98109	34
CR	3.6016	1.45080	34

Correlations				
		ROA	DAR	CR
Pearson Correlation	ROA	1.000	.169	-.496
	DAR	.169	1.000	.262
	CR	-.496	.262	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.169	.001
	DAR	.169	.	.067
	CR	.001	.067	.
N	ROA	34	34	34
	DAR	34	34	34
	CR	34	34	34

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR, DAR ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: ROA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.584 ^a	.342	.299	1.44604	.342	8.040	2	31	.002	1.803	
a. Predictors: (Constant), CR, DAR											
b. Dependent Variable: ROA											

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.624	2	16.812	8.040	.002 ^b
	Residual	64.822	31	2.091		
	Total	98.446	33			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CR, DAR						

Coefficients ^a													
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.511	1.052		1.436	.161	-.634	3.655					
	DAR	.565	.266	.321	2.125	.042	.023	1.107	.169	.357	.310	.931	1.07
	CR	-.690	.180	-.580	-3.838	.001	-1.057	-.323	-.496	-.568	-.559	.931	1.07
a. Dependent Variable: ROA													

Collinearity Diagnostics ^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DAR	CR
1	1	2.880	1.000	.01	.01	.01
	2	.087	5.749	.08	.14	.97
	3	.033	9.400	.91	.85	.01

a. Dependent Variable: ROA

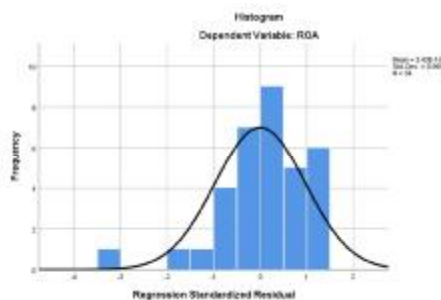
Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
24	-3.484	-4.47	.5686	-5.03732

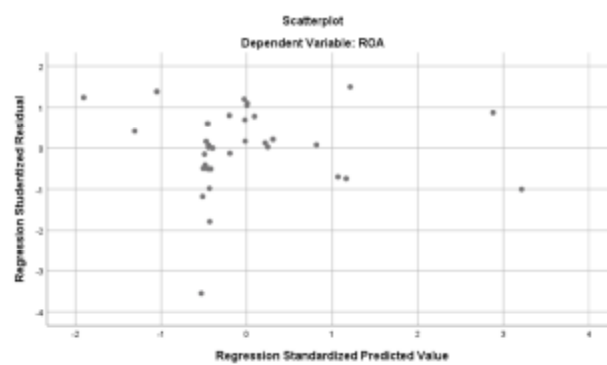
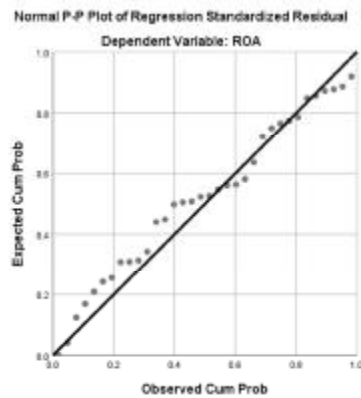
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.8197	4.3479	1.1035	1.00941	34
Std. Predicted Value	-1.905	3.214	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	.250	.855	.394	.174	34
Adjusted Predicted Value	-1.1316	4.9780	1.0756	1.07796	34
Residual	-5.03732	2.02689	.00000	1.40153	34
Std. Residual	-3.484	1.402	.000	.969	34
Stud. Residual	-3.554	1.500	.009	1.013	34
Deleted Residual	-5.24181	2.32131	.02786	1.53769	34
Stud. Deleted Residual	-4.541	1.532	-.020	1.131	34
Mahal. Distance	.012	10.573	1.941	2.868	34
Cook's Distance	.000	.200	.034	.056	34
Centered Leverage Value	.000	.320	.059	.087	34

a. Dependent Variable: ROA

Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.0830488
	Std. Deviation	.98411256
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.212
	Negative	-.217
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3392 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 03 Nopember 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Retno Gadis Wana
N P M : 1405160822
Semester : X (Eks)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Nopember 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Rabi'ul Awal 1442 H
03 Nopember 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 3392 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 17 Rabi'ul Awal 1442 H
03 Nopember 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan.
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Retno Gadis Wana
Npm : 1405160822
Jurusan : Manajemen
Semester : X (Eks)
Judul : **Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : /IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 11 Muharram 1443 H
20 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Retno Gadis Wana**
N P M : **1405160822**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**
Email : **Retnogadiswana@yahoo.com**
Hp/Wa : **0888-7702-560**

0888-7702-560

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.



Indonesia Stock Exchange
member of **wfe** WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-01889/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 26 Agustus 2021
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Gadis Wana
NIM : 1405160822
Jurusan : Manajemen

adalah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1213/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/26/10/2020

Nama Mahasiswa : Retno Gadis Wana

NPM : 1405160822

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 26/10/2020

Nama Dosen Pembimbing*)

Dr. Jufri, SE, MSc

Judul Disetujui**)

Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Current

Ratio terhadap Return On Assets pada Perusahaan

Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa

Epek Indonesia

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Saifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 13 November 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Retno Gadis Wana
N .P.M. : 1405160822
Tempat / Tgl.Lahir : Patumbak, 20 September 1997
Alamat Rumah : Jl. Pertahanan Dusun V Gg. Surat Patumbak Kampung
JudulProposal : Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	Fenomena diperjelas
Bab II	Tambahkan penelitian terdahulu di kerangka konseptual
Bab III	Populasi dan Sampel diperjelas
Lainnya	Sitasi Dosen
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat 13 November 2020

TIM SEMINAR

Ketua
JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing
Dr. Jufrizen SE.,M.Si

Sekretaris
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing
Saprina Manurung, SE., MA.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMSU
unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 13 November 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Retno Gadis Wana
N .P.M. : 1405160822
Tempat / Tgl.Lahir : Patumbak, 20 September 1997
Alamat Rumah : Jl. Pertahanan Dusun V Gg. Surat Patumbak Kampung
JudulProposal : Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Dr. Jufrizen SE.,M.Si

Medan, Jumat 13 November 2020

TIM SEMINAR

JASMAN SARPUDIN,SE.,M.Si.

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Dr. Jufrizen SE.,M.Si

Saprial Manurung,SE.,MA.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RETNO GADIS WANA
N.P.M : 1605160338
Dsen Pembimbing : DR. JUFRIZEN, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Data tahun 2019	28/10-20	Jp
BAB 2	Pelajar Anne 3	28/10-20	Jp
BAB 3	Kriteria laporan dan kloro	28/10-20	Jp
Daftar Pustaka	Gundah Mudeleg	30/10-20	Jp
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perkara tahun p. Pat	30/10-20	Jp
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Simina Pygal	4/10-20	Jp

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Oktober 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(DR. JUFRIZEN, S.E., M.Si)